

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Rumah Sakit Nur Hidayah**

##### **1. Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul**

RS Nur Hidayah Bantul, sebuah institusi kesehatan swasta yang berkembang pesat, didirikan tahun 1996 oleh Yayasan Nur Hidayah dengan sekretariat yang berlokasi di Dusun Ngibikan Cenden, Jetis, Bantul. Pendirian rumah sakit ini dilakukan atas nama Umar Samhudi, SH sesuai dengan nomor akta 38/21 November 1996. Yayasan ini memiliki fokus utama pada pendidikan Islam, pelayanan kesehatan, dan pengembangan sosial.

Yayasan Nur Hidayah bertransformasi menjadi Klinik Nur Hidayah dengan pelayanan 24 jam sejak tanggal 29 Juni 2003. Klinik ini kemudian dijadikan sebagai rumah sakit lapangan untuk menangani korban gempa bumi di Yogyakarta pada tahun 2006. Pada pertengahan tahun 2009, rumah sakit ini ditingkatkan menjadi Rumah Sakit Umum (RSU) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, termasuk layanan kebidanan dan kandungan. RSU ini juga menambah fasilitas seperti ruang persalinan, kamar bayi, dan bangsal anak.

Setelah terakreditasi paripurna di tahun 2017, rumah sakit Nur Hidayah kembali mengajukan survei akreditasi versi SNARS edisi 1 pada tanggal 16 Agustus 2019 dan terbit sertifikasi dengan nomor KARS-SERT/1276/XII/2019 dengan tingkat kelulusan PARIPURNA. Selain itu, RS Nur Hidayah telah disertifikasi sebagai RS Syariah oleh Majelis Ulama Indonesia, menjamin bahwa semua layanan yang disediakan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Beberapa pelayanan yang ada di rumah sakit ini yaitu :

- a. Pelayanan medis
  - 1) Unit gawat darurat

- 2) Rawat inap
  - 3) Poli umum
  - 4) Poli spesialis bedah
  - 5) Poli spesialis anak
  - 6) Poli spesialis syaraf
  - 7) Poli spesialis penyakit dalam
  - 8) Poli spesialis telinga, hidung dan mulut
  - 9) Poli spesialis obstetri dan ginekologi
  - 10) Poli spesialis kebidanan
  - 11) Poli spesialis kejiwaan/psikiater
  - 12) Poli imunisasi
  - 13) Poli spesialis gigi
  - 14) Poli mata
  - 15) Poli spesialis kulit dan kelamin
  - 16) Poli spesialis jantung dan pembuluh darah
  - 17) Laboratorium
  - 18) Bidan 24 jam
  - 19) Farmasi
- b. Pelayanan penunjang medik
  - c. Khitan center
  - d. Layanan unggulan bedah
  - e. Nur Hidayah *home care*
  - f. Usaha kesehatan masyarakat dan bakti sosial
  - g. *Medical check up*
  - h. Imunisasi *center*
  - i. Konsultasi gizi
  - j. Layanan komplementer
  - k. Konselor VCT, HIV dan AIDS
  - l. Konselor asi
  - m. Vaksin dewasa dan vaksin internasional

## 2. Visi Dan Misi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

Rumah sakit Nur Hidayah memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Visi dan Misi rumah sakit Nur Hidayah adalah sebagai berikut:

### a. Visi

Menjadi rumah sakit holistik islami yang profesional, terkemuka di Yogyakarta dan sekitarnya.

### b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar akreditasi dan sertifikasi syariah dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.
- 2) Meningkatkan perilaku hidup sehat dan islami masyarakat dengan mengembangkan kegiatan sosial, promotif, dan edukatif.
- 3) Mengembangkan unggulan layanan medis terintegrasi dengan komplementer islami.

## 3. Implementasi Rekam Medis Elektronik

Pada tahun 2022, RS Nur Hidayah Bantul telah menggunakan RME sesuai dengan kebijakan PDNH Nomor 012 Tahun 2022 Tentang pedoman penyelenggaraan rekam medis. Penggunaan RME ini sudah di laksanakan di unit rawat jalan namun belum seluruhnya berkas beralih menjadi elektronik, sedangkan untuk bagian instalasi gawat darurat dan unit rawat inap juga sudah mulai dilakukan peralihan dari manual ke elektronik walaupun masih beberapa berkas yang di gunakan dalam rekam medis elektronik.

Pada unit rawat jalan semua poli sudah menggunakan RME namun masih terdapat beberapa poliklinik yang masih membutuhkan berkas rekam medis manual untuk melihat catatan terakhir pasien. Untuk unit rawat inap rekam medis masih diberlakukan di beberapa berkas yaitu *asesment* awal rawat inap medis dan keperawatan, cppt, serah terima pasien, dan ringkasan pasien pulang.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden Penelitian

Data yang diperoleh peneliti dalam waktu 10 hari yang dimulai pada 1 Juni – 10 Juni 2024 adalah sebanyak 48 responden. Karakteristik responden yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir, lama masa kerja, dan profesi petugas.

#### a. Jenis kelamin

Tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Laki-Laki	11	22.9
2	Perempuan	37	77.1
Total		48	100.0

Dari 48 responden mayoritas responden berjenis kelamin perempuan.

#### b. Usia

Tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	23-28 tahun	15	31.3
2	29-34 tahun	15	31.3
3	35-40 tahun	13	27.1
4	41-46 tahun	5	10.4
Total		48	100.0

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa usia termuda yaitu berusia 23 tahun sedangkan untuk usia tertinggi yaitu 45 tahun.

Sehingga sebagian besar responden berusia antara 23-34 tahun.

#### c. Pendidikan terakhir

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	SMA/SMK	7	14.6
2	D3/D4	30	62.5
3	Profesi	7	14.6
4	SI	3	6.3
5	S2	1	2.1
6	S3	0	0.0
Total		48	100.0

Dari 48 responden dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan terakhir D3/D4.

d. Masa kerja

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	1-5 tahun	19	39.6
2	6-10 tahun	19	39.6
3	11-15 tahun	7	14.6
4	>15 tahun	3	6.3
Total		48	100.0

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa masa kerja terendah adalah 1 tahun sedangkan untuk masa kerja telama adalah 20 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki masa kerja diantara 1-10 tahun.

e. Profesi

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Dokter	5	10.4
2	Apoteker	13	27.1
3	Petugas <i>Casemix</i>	4	8.3
4	Perawat	10	20.8
5	Perekam Medis	8	16.7
6	Petugas Non medis	8	16.7
Total		48	100.0

Dari 48 responden, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki profesi sebagai apoteker.

2. Dimensi Kepuasan

Hasil dari pada penelitian ini didapatkan dari 48 jawaban responden. Semua data yang dikumpulkan dari kuesioner akan dihitung dan dicari *mean* atau rata-rata untuk setiap instrumen. Nilai *mean* atau rata-rata ini kemudian akan dimasukkan ke dalam lima kategori dalam indeks rata-rata kuesioner.

a. Instrumen Isi (*Content*)

Hasil penilaian dari 48 responden terhadap 4 item pertanyaan yang berkaitan dengan segala informasi yang terdapat dalam RME di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul disajikan pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terkait Isi (*Content*)

No.	Pertanyaan	Frekuensi					Nilai Mean	Kategori
		STS	TS	R	S	SS		
X1.1	RME menyediakan informasi yang tepat	0	1	1	41	5	4.04	Puas
X1.2	RME menyediakan informasi yang lengkap	0	2	2	39	5	3.98	Puas
X1.3	RME membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari	0	0	2	33	13	4.23	Sangat Puas
X1.4	RME dapat mempercepat koordinasi dengan unit lain	0	0	2	37	9	4.15	Puas
<b>Nilai Mean Akhir</b>							4.10	Puas

Berdasarkan jawaban responden tersebut maka diketahui bahwa terdapat 1 responden yang tidak setuju mengenai RME menyediakan informasi yang tepat dan 2 responden yang menyatakan tidak setuju mengenai RME menyediakan informasi yang lengkap. Namun secara keseluruhan pada isi (*content*) nilai rata-rata atau *mean* yang terdiri dari 4 indikator pernyataan diperoleh nilai *mean* sebesar 4,10 dan dikategorikan puas.

b. Instrumen Keakuratan (*Accuracy*)

Hasil penilaian dari 48 responden terhadap 6 item pernyataan yang berkaitan dengan keakuratan informasi yang dihasilkan oleh RME di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul disajikan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terkait Keakuratan (*Accuracy*)

No.	Pertanyaan	Frekuensi					Nilai Mean	Kategori
		STS	TS	R	S	SS		
X2.1	Informasi yang dihasilkan oleh RME sangat akurat	0	1	5	36	6	3.98	Puas

No.	Pertanyaan	Frekuensi					Nilai Mean	Kategori
		STS	TS	R	S	SS		
X2.2	Hasil output yang ditampilkan sesuai dengan input (yang diperintahkan)	0	1	0	41	6	4.08	Puas
X2.3	RME dapat memperkecil terjadinya kesalahan	0	0	4	40	4	4.00	Puas
X2.4	Saya merasa sistem RME dapat diandalkan dan di percaya	0	0	4	38	6	4.04	Puas
X2.5	Laporan yang dihasilkan RME dapat menjadi informasi pendukung sebuah keputusan yang akurat	0	0	3	38	7	4.08	Puas
<b>Nilai Mean Akhir</b>							4.04	Puas

Berdasarkan jawaban responden tersebut maka diketahui bahwa terdapat 1 responden menyatakan tidak setuju mengenai informasi yang dihasilkan oleh RME sangat akurat dan 1 responden tidak setuju pada hasil *ouput* yang ditampilkan sesuai dengan input (yang diperintahkan). Namun secara keseluruhan pada keakuratan (*accuracy*) nilai rata rata atau *mean* yang terdiri dari 5 indikator pernyataan diperoleh nilai *mean* sebesar 4,04 dan dikategorikan puas.

c. Instrumen Tampilan (*Format*)

Hasil penilaian dari 48 responden terhadap 8 item pernyataan yang diberikan dengan desain antar muka atau tampilan dari RME di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul disajikan pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terkait Tampilan (*Format*)

No.	Pertanyaan	Frekuensi					Nilai Mean	Kategori
		STS	TS	R	S	SS		
X3.1	Format RME dapat dimengerti dengan sangat jelas	0	0	2	39	7	4.10	Puas
X3.2	Tata letak/tampilan RME menarik	0	0	4	40	4	4.00	Puas
X3.3	Teks yang ditampilkan dalam RME jelas dan mudah dipahami	0	0	1	40	7	4.13	Puas

No.	Pertanyaan	Frekuensi					Nilai Mean	Kategori
		STS	TS	R	S	SS		
X3.4	RME mempunyai paduan warna yang sersi sehingga tidak melelahkan mata	0	0	11	32	5	3.88	Puas
X3.5	Komposisi warna dalam RME sangat baik sehingga tidak membosankan	0	0	11	32	5	3.88	Puas
X3.6	RME mempunyai tata letak yang rapi	0	0	7	35	6	3.98	Puas
X3.7	Bentuk laporan yang dihasilkan RME mudah dimengerti dan di pahami	0	0	3	38	7	4.08	Puas
X3.8	Metode RME menampilkan sebuah infirmasi yang sangat baik	0	0	2	39	7	4.10	Puas
<b>Nilai Mean Akhir</b>							4.02	Puas

Berdasarkan jawaban responden tersebut maka diketahui bahwa nilai rata rata atau mean secara keseluruhan pada instrumen tampilan (*format*) yang terdiri dari 8 indikator pernyataan diperoleh nilai *mean* sebesar 4,02 dan dikategorikan puas.

d. Instrumen Kemudahan Pengguna (*Ease of Use*)

Hasil penilaian dari 48 responden terhadap 7 item pernyataan yang berkaitan dengan kemudahan pengguna saat menggunakan RME di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul disajikan pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terkait Kemudahan Pengguna (*Ease of Use*)

No.	Pertanyaan	Frekuensi					Nilai Mean	Kategori
		STS	TS	R	S	SS		
X4.1	RME sangan user friendly	0	0	7	36	5	3.96	Puas
X4.2	RME mudah digunakan	0	0	4	39	5	4.02	Puas
X4.3	RME merupakan sistem yang efisien	0	0	1	39	8	4.15	Puas
X4.4	Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari RME	0	1	7	35	5	3.92	Puas
X4.5	Terdapat manual bantuan (help menu) di dalam RME	0	4	13	28	3	3.63	Puas

No.	Pertanyaan	Frekuensi					Nilai Mean	Kategori
		STS	TS	R	S	SS		
X4.6	RME menyediakan petunjuk yang jelas dalam penggunaannya	0	0	10	34	4	3.88	Puas
X4.7	Sangat mudah mengajarkan RME pada orang baru	0	0	9	35	4	3.90	Puas
<b>Nilai Mean Akhir</b>							3.92	Puas

Berdasarkan jawaban responden tersebut maka diketahui bahwa terdapat 1 responden yang tidak setuju mengenai tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari RME dan 4 responden menyatakan tidak setuju pada pernyataan terdapat manual bantuan (*help* menu) di dalam RME. Namun secara keseluruhan pada kemudahan pengguna (*ease of use*) nilai rata rata atau *mean* yang terdiri dari 7 indikator pernyataan diperoleh nilai *mean* sebesar 3,92 dan dikategorikan puas.

e. Instrumen Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Hasil penilaian dari 48 responden terhadap 5 item pernyataan yang berkaitan dengan ketepatan waktu RME di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul disajikan pada tabel 4.10

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terkait Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

No.	Pertanyaan	Frekuensi					Nilai Mean	Kategori
		STS	TS	R	S	SS		
X5.1	Informasi yang dihasilkan oleh RME tepat waktu	0	0	7	35	6	3.98	Puas
X5.2	RME menyediakan informasi yang terkini	0	0	4	39	5	4.08	Puas
X5.3	RME memberikan respon yang cepat	0	0	1	39	8	4.00	Puas
X5.4	RME memberikan reminder pada pengguna sistem secara tepat waktu sebagai pemberitahuan/peringatan	0	1	7	35	5	4.08	Puas
X5.5	Sistem yang ada mendukung penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan yang bersifat cepat	0	4	13	28	3	4.00	Puas

No.	Pertanyaan	Frekuensi					Nilai Mean	Kategori
		STS	TS	R	S	SS		
<b>Nilai Mean Akhir</b>						4.03	Puas	

Berdasarkan jawaban responden tersebut maka diketahui bahwa terdapat 1 responden yang menyatakan tidak setuju pada pernyataan RME memberikan reminder pada pengguna sistem secara tepat waktu sebagai pemberitahuan/peringatan dan 4 responden menyatakan tidak setuju pada pernyataan sistem yang ada mendukung penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan yang bersifat cepat. Namun secara keseluruhan pada ketepatan waktu (*timeliness*) nilai rata rata atau *mean* yang terdiri dari 5 indikator pernyataan diperoleh nilai *mean* sebesar 4,03 dan dikategorikan puas.

f. Instrumen Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Hasil penilaian dari 48 responden terhadap 6 item pernyataan yang berkaitan dengan tanggapan pengguna atas kemampuan sistem informasi RME Sakit Nur Hidayah Bantul disajikan pada tabel 4.11

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terkait Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

No.	Pertanyaan	Frekuensi					Nilai Mean	Kategori
		STS	TS	R	S	SS		
X6.1	Sistem informasi, fasilitas, dan peralatan yang disediakan serta digunakan dapat membantu pekerjaan saya	0	0	2	38	8	4.13	Puas
X6.2	RME memberikan layanan secara tepat dan akurat	0	0	4	39	5	4.02	Puas
X6.3	RME dapat membantu saya dalam melakukan pekerjaan	0	0	0	40	8	4.17	Puas
X6.4	RME mudah untuk diperbaiki ketika terjadi kesalahan/error pada sistem	0	0	17	29	2	3.69	Puas
X6.5	Kemampuan RME yang baik membuat saya tertarik untuk selalu menggunakan sistem tersebut	0	0	2	42	4	4.04	Puas

No.	Pertanyaan	Frekuensi					Nilai Mean	Kategori
		STS	TS	R	S	SS		
X6.6	Kemampuan RME yang baik membuat saya tertarik untuk merekomendasikan penggunaanya kepada staf yang lain	0	0	1	42	5	4.08	Puas
Nilai Mean Akhir							4.02	Puas

Berdasarkan jawaban responden tersebut maka diketahui bahwa nilai rata rata atau *mean* secara keseluruhan pada instrumen Kepuasan Pengguna (*user satisfaction*) yang terdiri dari 6 indikator pernyataan diperoleh nilai *mean* sebesar 4,02 dan dikategorikan puas.

### C. Pembahasan

#### 1. Dimensi Isi (*Content*)

Isi (*content*) dipakai sebagai cara mengukur kesesuaian isi informasi (Andini et al., 2022). Hasil rata rata kepuasan penggunaan RME di rumah sakit Nur Hidayah Bantul berdasarkan model EUCS dari ke empat butir instrumen isi (*content*) memiliki hasil analisis masuk di dalam kategori puas dengan nilai rata-rata akhir sebesar 4,10.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bawa responden merasakan sangat puas pada pernyataan RME membantu dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari dengan rata-rata 4,23. Pengelolaan rekam medis sebelumnya masih dilakukan secara manual yang mulai dari pencatatan, penjajaran, penyimpanan sehingga dapat menghabiskan waktu yang lebih lama. RME memungkinkan adanya proses pengelolaan rekam medis yang lebih cepat di karenakan data pada antar unit telah terintegrasi antar unit (Sucantika, 2022). Hal ini menjelaskan bahwa petugas rumah sakit Nur Hidayah Bantul merasakan sangat puas terkait penerapan rekam medis elektronik yang dapat membantu pekerjaan sehari-hari.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan pula bahwa responden merasakan puas pada pernyataan RME menyediakan informasi yang tepat dengan rata-rata 4.04, RME menyediakan informasi yang lengkap dengan rata-rata 3.98, dan RME dapat mempercepat koordinasi dengan unit lain dengan rata-rata 4.15. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian milik Andini et al (2022) yang menyatakan kepuasan pada variabel isi termasuk ke dalam kategori baik, hal ini dikarenakan sistem RME di Rumah Sakit Siloam Balikpapan menghasilkan informasi yang dapat membantu dalam mengerjakan pekerjaan pengguna dan dapat memenuhi harapan pengguna seperti menghasilkan laporan harian, bulanan, periode, dan tahunan secara tepat dan akurat.

Kesesuaian antara isi dan output sistem informasi sangat penting karena pada tahap isi terjadi penginputan dan pengolahan data, yang kemudian dihasilkan sebagai informasi (Alfiansyah et al., 2020). Dalam penerapan RME semua unit yang terkait dalam RME harus bekerja sama untuk kesuksesan RME lebih baik kedepannya (Nusa, 2019). Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa pengguna merasa informasi yang telah di sediakan RME sudah berjalan dengan baik, namun, RS Nur Hidayah harus meningkatkan ketepatan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, mempercepat koordinasi dengan unit lain, dan memberikan informasi yang lengkap. Jika berkas rekam medis tidak lengkap, data kesehatan pasien terdahulu akan sulit ditemukan (Alfiansyah et al., 2020).

## 2. Dimensi Keakuratan (*Accuracy*)

Keakuratan (*accuracy*) digunakan sebagai cara untuk melihat kepuasan pengguna mengenai keakuratan dan ketepatan waktu yang dihasilkan dari rekam medis elektronik di RS Nur Hidayah. Hasil rata-rata kepuasan pengguna RME di rumah sakit Nur Hidayah Bantul berdasarkan model EUCS dari kelima butir instrumen keakuratan (*accuracy*) memiliki hasil puas dengan nilai rata-rata akhir sebesar 4,04.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa responden merasakan puas pada semua pernyataan yang ada yaitu mengenai informasi yang dihasilkan oleh RME sangat akurat dengan rata-rata 3.98, hasil output yang ditampilkan sesuai dengan input (yang diperintahkan) dengan rata-rata 4.08, RME dapat memperkecil terjadinya kesalahan dengan rata-rata 4.00, petugas merasa sistem RME dapat diandalkan dan dipercaya dengan rata-rata 4.04, dan laporan yang dihasilkan RME dapat menjadi informasi pendukung sebuah keputusan yang akurat dengan rata-rata 4.08. Hasil ini sejalan dengan penelitian Alfiansyah et al (2020) yang menyatakan sistem informasi yang dihasilkan di RME sudah akurat karena tidak terjadi duplikasi nomor rekam medis, sehingga saat petugas melakukan pencarian, informasi mudah ditemukan.

Rekam medis kertas maupun rekam medis elektronik harus tercatat dengan jelas dan lengkap sehingga menghasilkan informasi yang akurat. Informasi yang berkualitas berasal dari data yang benar, akurat, dan lengkap berdasarkan hasil pengolahan data sesuai dengan yang diharapkan (Feronika, 2019). Dimensi akurasi ini mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap kualitas data pada saat sistem menerima input dan mengolahnya menjadi informasi sistem (Alfiansyah et al., 2020). Dokumentasi data administratif dan data medis pasien yang terintegrasi sejak pasien datang sampai pasien pulang membantu antar tenaga kesehatan untuk melakukan kolaborasi penanganan, perawatan dan pelayanan yang diberikan kepada pasien. RME dapat membantu dokter untuk perbaikan manajemen penyakit, kualitas pendokumentasian rekam medis pasien, dan alat pendukung keputusan medis (Rika Andriani et al., 2022).

Dari hasil tersebut dapat diartikan pengguna merasakan keakuratan data dalam rekam medis elektronik dan informasi yang tersedia sudah berjalan baik. Berkaitan dengan hal tersebut maka rumah sakit Nur Hidayah Bantul perlu mempertahankan kualitas dalam hal keakuratan

data pada rekam medis elektronik sehingga petugas dapat menjaga kualitas pelayanan kepada pasien.

### 3. Dimensi Tampilan (*Format*)

Tampilan (*format*) mengukur kepuasan dilihat dari tampilan dari sistem informasi. Hasil rata-rata kepuasan pengguna RME di rumah sakit Nur Hidayah Bantul berdasarkan model EUCS dari ke delapan butir instrumen tampilan (*format*) memiliki hasil analisis dalam kategori puas dengan nilai rata-rata akhir sebesar 4,02.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa responden merasakan puas pada semua pernyataan yang ada yaitu format RME dapat dimengerti dengan jelas dengan rata-rata 4.10, tata letak/tampilan RME menarik dengan rata-rata 4.00, teks yang ditampilkan dalam RME jelas dan mudah dipahami dengan rata-rata 4.13, RME mempunyai paduan warna yang serasi sehingga tidak melelahkan mata dengan rata-rata 3.88, komposisi warna dalam RME sangat baik sehingga tidak membosankan dengan rata-rata 3.88, RME mempunyai tata letak yang rapi 3.98, bentuk laporan yang dihasilkan RME mudah dimengerti dan di pahami dengan rata-rata 4.08, dan metode RME menampilkan sebuah informasi yang sangat baik dengan rata-rata 4.10. Hasil ini sejalan dengan penelitian Andini et al (2022) yang menyatakan pada variabel tampilan petugas menyatakan puas hal ini dikarenakan sistem RME di rumah sakit Siloam Balikpapan memiliki fitur yang teratur sehingga mudah di mengerti oleh pengguna saat menggunakannya. Namun komposisi warna pada sistem kurang mendukung sehingga pengguna merasa bosan.

Afrizal & Fitriani, (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sistem informasi perlu didesain secara teratur dan interaktif serta menarik pengguna agar lebih mudah menjalankan. Dalam mendesai sebuah sistem maka tidak dapat mengabaikan pentingnya penampilan yang indah, menarik, serta penggunaan warna dan tata letak yang baik sehingga desain dapat menjadi daya tarik bagi penggunanya (Swasty &

Adriyanto, 2017). Kualitas desain grafis dalam aplikasi website dapat memengaruhi bagaimana pengguna berinteraksi dengan konten, navigasi, dan fitur yang ditawarkan. Sebuah desain yang baik dapat meningkatkan efisiensi interaksi pengguna, memudahkan pemahaman informasi, dan meningkatkan daya tarik aplikasi (Marhamah et al., 2023).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi rekam medis elektronik di RS Nur Hidayah sudah berjalan baik, namun perlu mempertahankan kualitas tampilan antarmuka. Laporan-laporan harian, mingguan, bulanan, periode, dan tahunan sudah memenuhi standar yang ditetapkan oleh dinas kesehatan.

#### 4. Dimensi Kemudahan Pengguna (*Ease Of Use*)

Kemudahan pengguna adalah ukuran kepuasan pengguna dari segi kenyamanan dan kemudahan dalam penggunaan rekam medis elektronik. Hasil rata-rata kepuasan pengguna RME di RS Nur Hidayah Bantul berdasarkan model EUCS dari ke tujuh butir instrumen kemudahan pengguna memiliki hasil dalam kategori puas dengan nilai rata-rata akhir sebesar 3,92.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa responden merasakan puas terhadap semua pernyataan yang ada yaitu RME sangat *user friendly* dengan rata-rata 3.96, RME mudah digunakan dengan rata-rata 4.02, RME merupakan sistem yang efisien dengan rata-rata 4.15, tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari RME dengan rata-rata 3.92, terdapat manual bantuan (*help menu*) di dalam RME dengan rata-rata 3.63, RME menyediakan petunjuk yang jelas dalam penggunaannya dengan rata-rata 3.88, dan sangat mudah mengajarkan RME pada orang baru dengan rata-rata 3.90.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Andini et al (2022) yang menjelaskan bahwa pada variabel kemudahan pengguna petugas sudah merasakan puas namun masih kurang dalam menampilkan petunjuk yang jelas dalam penggunaannya. Pengguna juga merasa terbantu karena

sistem mudah di pelajari cara menggunakannya. Namun dibalik kemudahan penggunaan sistem, terdapat kekurangan sistem dimana sistem tidak ada manual bantuan (*help menu*) yang dapat membantu petugas jika membutuhkan bantuan. Sehingga diperlukannya peningkatan sistem RME agar pengguna mudah dalam menggunakannya.

Pengelolaan rekam medis secara elektronik (RME) lebih efisien karena memangkas waktu kerja petugas untuk mencari berkas rekam medis. Selain itu, karena data RME dapat diakses secara *real time*, petugas dapat mengakses riwayat medis pasien tanpa harus meminjam berkas dari bagian rekam medis (Sucantika, 2022). Keberadaan petunjuk penggunaan merupakan hal yang sangat penting karena pengguna sering merasakan kebingungan. Ahmad & Pambudi dalam (Landang et al., 2023) kemudahan penggunaan berarti bahwa orang percaya bahwa sistem tidak akan sulit dan tidak membutuhkan banyak usaha untuk digunakan. Sistem informasi harus berinteraksi satu sama lain secara jelas dan mudah dipahami, dan proses pengambilan data harus dirancang agar mudah dan cepat diperoleh.

#### 5. Dimensi Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Ketepatan waktu adalah ukuran kepuasan pengguna dari seberapa tepat sistem dalam menghasilkan data dan informasi pada waktu yang diinginkan. Hasil rata-rata kepuasan pengguna RME di rumah sakit Nur Hidayah Bantul berdasarkan model EUCS dari ke lima butir instrumen ketepatan waktu (*timeliness*) memiliki hasil analisis dalam kategori puas dengan rata-rata akhir 4,03.

Berdasarkan hasil analisis yang di lakukan menunjukkan bahwa responden merasakan puas pada semua pernyataan yang ada yaitu informasi yang dihasilkan oleh RME tepat waktu dengan rata-rata 3.98, RME menyediakan informasi yang terkini dengan rata-rata 4.08, RME memberikan respon yang cepat dengan rata-rata 4.00, RME memberikan *reminder* pada penggunaan sistem secara tepat waktu

sebagai pemberitahuan/peringatan dengan rata-rata 4.08, dan sistem yang mendukung penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan yang bersifat cepat dengan rata-rata 4.00.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Sucantika (2022) yang menyatakan pada variabel ketepatan waktu memiliki hasil puas. sistem informasi sebagai bahasa semi formal yang membantu manusia dalam tindakan dan pengambilan keputusan dan tindakan. Sehingga, informasi yang dihasilkan haruslah disajikan secara tepat waktu dan *real time*. Informasi menjadi dasar dari pengambilan keputusan di rumah sakit, sehingga keterlambatan dari penyajian informasi dapat beresiko terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan. RME membantu pekerjaan karena data medis mudah dan cepat di akses. Secara tidak langsung RME juga membantu untuk memberi dukungan pelayanan pasien yang tepat waktu, efektif, dan efisien (Rika Andriani et al., 2022).

Dari hasil tersebut dapat diartikan pengguna merasa informasi yang tersedia di rekam medis elektronik sudah memenuhi harapan pengguna dan bekerja dengan baik. Berkaitan dengan hal tersebut maka pihak rumah sakit Nur Hidayah perlu senantiasa tetap mempertahankan kualitas dalam hal ketepatan waktu pada RME untuk menjaga kualitas pelayanan yang baik.

#### 6. Dimensi Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Salah satu metode untuk mengevaluasi keberhasilan penerapan atau penggunaan sistem informasi adalah melalui penilaian kepuasan pengguna terhadap rekam medis elektronik. Kepuasan ini menunjukkan sejauh mana kinerja sistem informasi tersebut efektif, serta apakah sistem informasi yang digunakan berhasil memenuhi tujuan pengguna atau tidak (Sapriadi & Lase, 2023). Hasil rata-rata kepuasan pengguna RME di rumah sakit Nur Hidayah Bantul berdasarkan model EUCS dari ke enam butir instrumen kepuasan pengguna (*user satisfaction*) memiliki hasil analisis dalam kategori puas dengan rata-rata akhir 4,02.

Berdasarkan hasil analisis yang di lakukan menunjukkan bahwa responden merasakan puas pada semua pernyataan yang ada yaitu Sistem informasi, fasilitas, dan peralatan yang disediakan serta digunakan dapat membantu pekerjaan saya dengan rata-rata 4.13, RME memberikan layanan secara tepat dan akurat dengan rata-rata 4.02, RME dapat membantu saya dalam melakukan pekerjaan dengan rata-rata 4.17, RME mudah untuk diperbaiki ketika terjadi kesalahan/*error* pada sistem dengan rata-rata 3.69, kemampuan RME yang baik membuat saya tertarik untuk selalu menggunakan sistem tersebut dengan rata-rata 4.04, dan kemampuan RME yang baik membuat saya tertarik untuk merekomendasikan penggunaanya kepada staf yang lain dengan rata-rata 4.08.

Informasi yang disediakan oleh RME dari sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepuasan pengguna dan mendukung mereka dalam menjalankan tugas sehari-hari. Implementasi RME juga berpotensi meningkatkan pelayanan kesehatan kepada pasien (Widodo, 2017). Dari hasil tersebut dapat diartikan penggunaan rekam medis elektronik ini dapat membantu petugas dan mempermudah pekerjaan. Selain itu dengan adanya RME sangat membantu pekerjaan petugas yang awalnya semua dilaksanakan pencatatan secara manual kini semua berubah menjadi elektronik.

#### **D. Keterbatasan**

Dalam penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Jumlah responden tidak sesuai dengan sampel.
2. Penelitian ini hanya menggambarkan kepuasan penggunaan rekam medis elektronik pada bagian rawat jalan.
3. Penulis hanya melakukan *survey* menggunakan kuesioner tanpa melakukan wawancara sehingga data yang diperoleh sesuai dengan data yang didapatkan dalam kuesioner.

### **E. Hambatan**

1. Terdapat petugas yang tidak mengisikan kuesioner karena dalam waktu 10 hari petugas tidak merespon peneliti sama sekali.
2. Terdapat petugas yang tidak bisa mengakses link google formulir sehingga harus menggunakan kertas.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA